

**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN**  
**JAGAT SATWA NUSANTARA — TAMAN MINI INDONESIA INDAH**

**AKTIVITAS HARIAN DAN MANAJEMEN PAKAN IGUANA BATU KUBA (*Cyclura nubila*) DI MUSEUM KOMODO JAGAT SATWA NUSANTARA — TMII**

**ARDHIA DIAH RESTU PAMBUDI**  
**(11220950000035)**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**2025 M / 1446 H**

**AKTIVITAS HARIAN DAN MANAJEMEN PAKAN IGUANA BATU KUBA (*Cyclura nubila*) DI MUSEUM KOMODO JAGAT SATWA NUSANTARA — TMII**

**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**ARDHIA DIAH RESTU PAMBUDI**

**11220950000035**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**2025 M / 1446 H**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Aktivitas Harian dan Manajemen Pakan Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara – TMII  
Nama : Ardilia Diah Restu Pambudi  
NIM : 11220950000035  
Prodi : Biologi  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Universitas : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Menyetuji,**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri,**

**M.Env.Stud.**

**NIP. 196904042005012005**

**Drh. M. Piter Kombo, MARS.**

**NIP. 1327**

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Dr. Agus Salim, S.Ag., M.Si.**

**NIP. 197208161999031003**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul "Aktivitas Harian dan Manajemen Pakan Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara – TMII", yang dilaksanakan di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk melaporkan berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia kerja di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara – TMII, Jakarta Timur.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
2. Dr. Agus Salim, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
3. Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env.Stud. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan laporan.
4. drh. M. Piter Kombo, MARS. selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan KKL
5. Bapak Ery Erlangga selaku Presiden Direktur Jagat Satwa Nusantara – TMII dan bapak Muhammad Fardhan Khan selaku direktur operasional PT Dyandra Mitra Indah Jagat Satwa Nusantara yang telah mengapresiasi dan memotivasi penulis selama kegiatan PKL dan penelitian.
6. Bapak Purnomo Budhi Dewanto selaku Kurator Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara – TMII yang telah membimbing dan memberikan saran selama kegiatan KKL.

7. Kakak-kakak Divisi *Education, Conservation and Research* (ECOR) Jagat Satwa Nusantara – TMII yang telah membimbing, membantu, dan memberikan masukan kepada penulis selama kegiatan KKL.
8. Para *keeper* dan staf keamanan Museum Komodo yang telah memberikan ilmu dan membuat penulis merasa aman dan nyaman selama kegiatan KKL.
9. Orang tua saya tercinta, Ibu Sri Budi Utami dan Bapak Budiyono, serta saudari kandung saya Asyifa Sri Ratu Pambudi yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, doa, dorongan, dan semangat selama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan hingga penyusunan laporan ini.
10. Teman seperjuangan KKL di Taman Mini Indonesia Indah, serta para karyawan Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara.
11. Teman-teman Prodi Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya angkatan 2022 yang selalu mendukung, mendoakan, dan menyemangati sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca di masa mendatang.

Jakarta, 5 Februari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II PROFIL PERUSAHAAN	4
2.1. Sejarah, Visi, dan Misi	4
2.1.1. Sejarah.....	4
2.1.2. Visi dan Misi.....	4
2.2. Tugas dan Fungsi.....	5
2.3. Struktur Organisasi.....	6
2.4. Lokasi Lembaga.....	6
2.5. Taman Zoologi Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara.....	6
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	8
3.1 Iguana Batu Kuba ( <i>Cyclura nubila</i> ).....	8
3.1.1. Taksonomi dan Karakteristik Iguana Batu Kuba.....	8
3.1.2. Habitat.....	9
3.1.3. Aktivitas.....	10
3.2. Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	11
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	13
4.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
4.2. Metode Penelitian.....	13
4.2.1. Alat dan Bahan.....	13
4.2.2. Prosedur Penelitian.....	13
4.3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	14
4.3.1. Teknik Pengumpulan Data.....	14

4.3.2. Analisis Data.....	14
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>15</b>
5.1. Aktivitas Harian Iguana Batu Kuba ( <i>Cyclura nubila</i> ).....	15
5.2. Aktivitas Harian Iguana Batu Kuba Jantan berdasarkan Pembagian Waktu.....	17
5.3. Manajemen Pakan Iguana Batu Kuba ( <i>Cyclura nubila</i> ).....	20
<b>BAB VI KESIMPULAN</b>	<b>23</b>
6.1. Kesimpulan.....	23
6.2. Saran.....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>26</b>

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.** Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara – TMII

**Gambar 2.** Logo Jagat Satwa Nusantara – TMII

**Gambar 3.** Iguana Batu Kuba di Museum Komodo — TMII

**Gambar 4.** Persentase aktivitas harian yang dominan pada pagi hari

**Gambar 5.** Persentase aktivitas harian yang dominan pada siang hari

**Gambar 6.** Persentase aktivitas harian yang dominan pada sore hari

**Gambar 7.** Pemberian pakan pada Iguana Batu Kuba.

**Gambar 8.** Pakan Iguana Batu Kuba di Museum Komodo — TMII

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.** Rerata Persentase Perilaku Harian Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*) di Museum Komodo

**Tabel 2.** Akumulasi Frekuensi Aktivitas Iguana Batu Kuba Individu Jantan dengan Pembagian Waktu Pagi, Siang, dan Sore.

**Tabel 3.** Faktor Abiotik di Lingkungan kandang Iguana Batu Kuba Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara

**Tabel 4.** Jumlah pakan yang diberikan dan dikonsumsi Iguana Batu Kuba di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan aspek krusial dalam biologi dan konservasi. Salah satu spesies yang menjadi fokus dalam upaya konservasi adalah Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*), reptil endemik yang berasal dari Kuba dan beberapa pulau di Karibia. Spesies ini memiliki peran penting dalam ekosistem, terutama sebagai herbivora dan penyebar biji, yang berkontribusi pada regenerasi tumbuhan serta keseimbangan ekosistem (Shaney *et al.*, 2020).

Populasi Iguana Batu Kuba di alam semakin terancam akibat perusakan habitat, perubahan lingkungan akibat aktivitas manusia, perburuan tanpa kontrol, serta dampak negatif dari spesies invasif yang menyebabkan penurunan populasi mereka di alam liar (González *et al.*, 2016; Casas & Mancina, 2006). Menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) Red List 2024, Iguana Batu Kuba dikategorikan sebagai spesies "Vulnerable" (Rentan), sedangkan berdasarkan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES), Iguana Batu Kuba termasuk dalam Appendix I, yang berarti perdagangan internasionalnya dilarang kecuali untuk kepentingan tertentu seperti penelitian dan konservasi.

Sebagian besar spesies atau subspecies *Cyclura* terbatas pada satu pulau atau wilayah tertentu serta menghadapi ancaman, seperti persaingan dan predasi dari mamalia invasif serta perubahan habitat akibat aktivitas manusia. Keberadaan predator seperti kucing, anjing, musang, dan babi dapat menyebabkan penurunan populasi iguana di berbagai wilayah (Hayes *et al.*, 2016). Selain itu, keberadaan tikus (*Rattus* spp.) memungkinkan terjadinya predasi terhadap sarang dan anakan iguana yang menjadi penyebab utama kegagalan populasi berkembang (Hayes *et al.*, 2016). Berdasarkan penelitian González *et al.* (2016), populasi Iguana Batu Kuba semakin terbatas pada wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, dengan tingkat kepadatan populasi yang bergantung pada kondisi ekologi wilayah tersebut. Upaya konservasi menjadi semakin penting untuk mempertahankan populasi yang tersisa, baik melalui perlindungan habitat alami (*in-situ*) maupun program penangkaran (*ex-situ*).

Upaya konservasi Iguana Batu Kuba secara *ex-situ* melalui penangkaran memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup aspek nutrisi, habitat, sanitasi, perawatan, serta faktor abiotik yang mendukung kelangsungan hidup dan kesejahteraan Iguana Batu Kuba. Selain itu, perilaku alami satwa dapat terwujud apabila kebutuhan dasarnya terpenuhi,

termasuk *enrichment* dalam bentuk dan habitat kandang yang sesuai, serta pakan yang memadai. Faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan satwa dan mencegah stres (Susanti & Widiarto, 2020). Manajemen pakan yang tepat memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan serta kesehatan satwa.

Penelitian mengenai satwa di lembaga konservasi *ex-situ* di Jagat Satwa Nusantara masih terbatas dan publikasi mengenai keberhasilan upaya konservasi satwa secara *ex-situ* juga masih jarang ditemukan. Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara sebagai salah satu lembaga konservasi memiliki peran penting dalam menyediakan lingkungan yang optimal bagi kesejahteraan Iguana Batu Kuba. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai perilaku harian dan manajemen pakan Iguana Batu Kuba yang dapat mendukung kesejahteraan spesies tersebut dalam penangkaran, sehingga Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara dapat dijadikan pedoman dalam upaya pengelolaan penangkaran yang tepat dan optimal.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja aktivitas harian yang dilakukan oleh Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara?
2. Apa saja aktivitas harian yang dominan dilakukan oleh Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara pada pagi, siang, dan sore hari?
3. Bagaimana sistem manajemen pakan untuk Iguana Batu Kuba di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas harian yang dilakukan oleh Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara
2. Mengetahui aktivitas harian yang dominan dilakukan oleh Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara.
3. Mengetahui sistem manajemen pakan untuk Iguana Batu Kuba di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi terbaru mengenai aktivitas harian dan sistem manajemen pakan Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*), sehingga dapat menjadi evaluasi dalam peninjauan dan peningkatan kesejahteraan satwa Iguana Batu Kuba (*Cyclura nubila*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara – TMII.